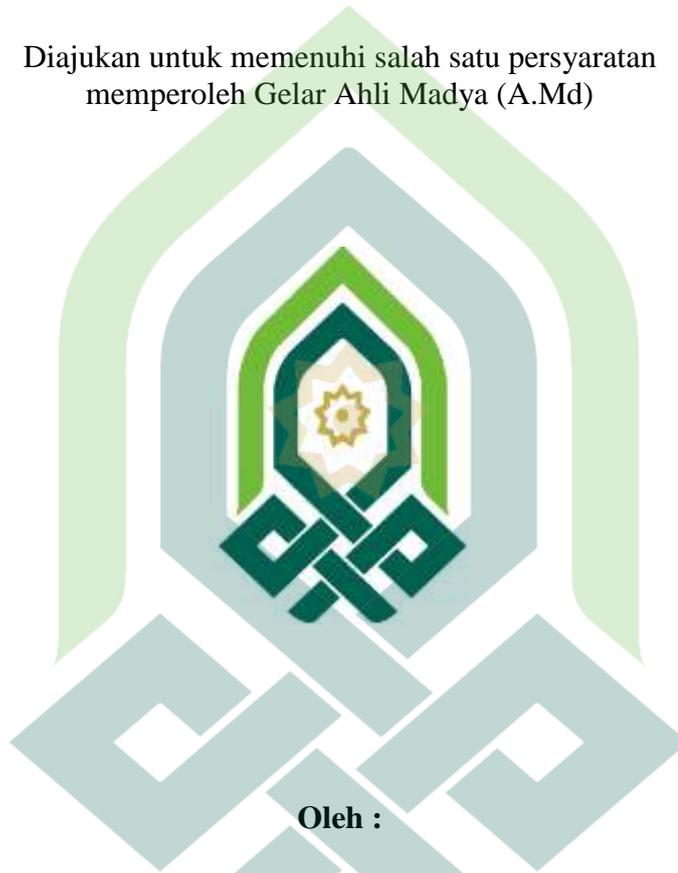


**IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK
SIMPANAN SUKARELA (SIRELA) MENURUT FATWA DSN
NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 DI KSPPS BMT AN-NAJAH
WIRADESA PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)



Oleh :

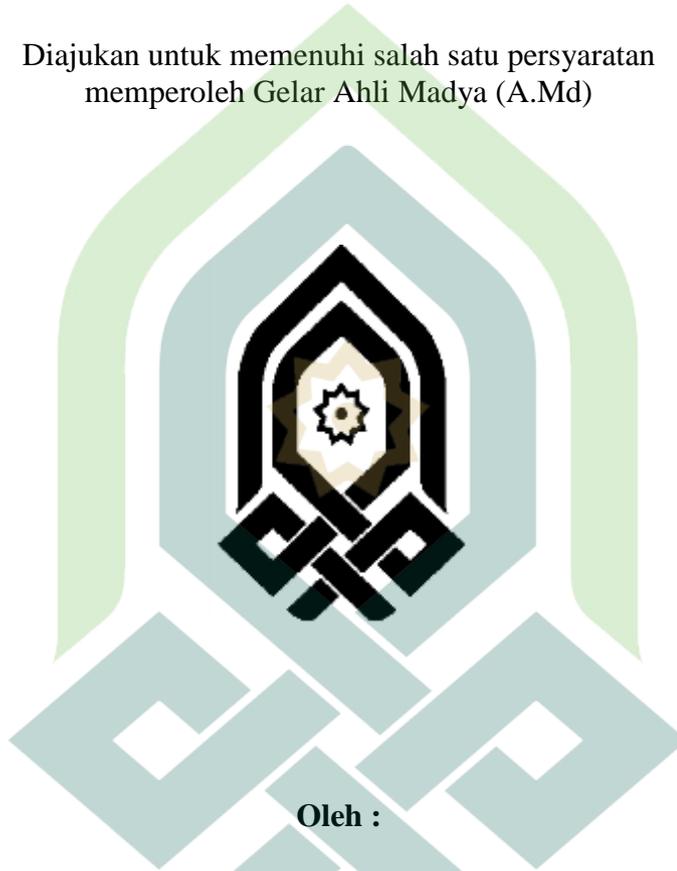
ISMI DWI AFIFAH
NIM:2012114075

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK
SIMPANAN SUKARELA (SIRELA) MENURUT FATWA DSN
NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 DI KSPPS BMT AN-NAJAH
WIRADESA PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)



Oleh :

ISMI DWI AFIFAH
NIM:2012114075

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

: ISMI DWI AFIFAH

: 2012114075

Tugas Akhir **: IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK
SIMPANAN SUKARELA (SIRELA) MENURUT
FATWA DSN NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 DI KSPPS
BMT AN-NAJAH WIRADESA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah sebutkan sumbernya. Apabila Tugas Akhir ini ternyata merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Agustus 2018

Yang menyatakan



ISMI DWI AFIFAH

NIM. 2012114075

NOTA PEMBIMBING

A. H. A. Tubagus Surur, M.Ag

Bakti No. 80 A

: 2 (dua) eksemplar

: Naskah Tugas Akhir Sdri. Ismi Dwi Afifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : ISMI DWI AFIFAH

NIM : 2012114075

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul : IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK SIMPANAN SUKARELA (SIRELA) MENURUT FATWA DSN NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 DI KSPPS BMT AN-NAJAH WIRADESA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 8 Agustus 2018

Pembimbing



Drs. H.A. Tubagus Surur, M.Ag

NIP. 196912271998031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudara :

NAMA : ISMI DWI AFIFAH

NIM : 2012114075

TITULUS : IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK SIMPANAN
SUKARELA (SIRELA) MENURUT FATWA DSN NO: 02/DSN-
MUI/IV/2000 DI KSPPS BMT AN-NAJAH WIRADESA
PEKALONGAN.

diujikan pada hari Rabu, tanggal 15 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

(A.Md).

Penguji I


Kuat Ismanto, M.Ag
NIP. 197912052009121001

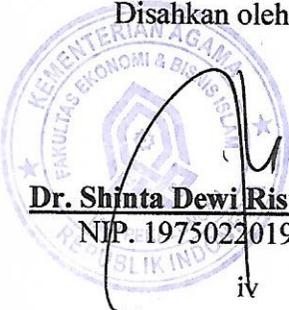
Dewan Penguji,

Penguji II


Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002

Pekalongan, 15 Agustus 2018

Disahkan oleh Dekan,


Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te



ث	sas	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī

أ = u	أو = au	أُو = ū
-------	---------	---------

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

3. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*



السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

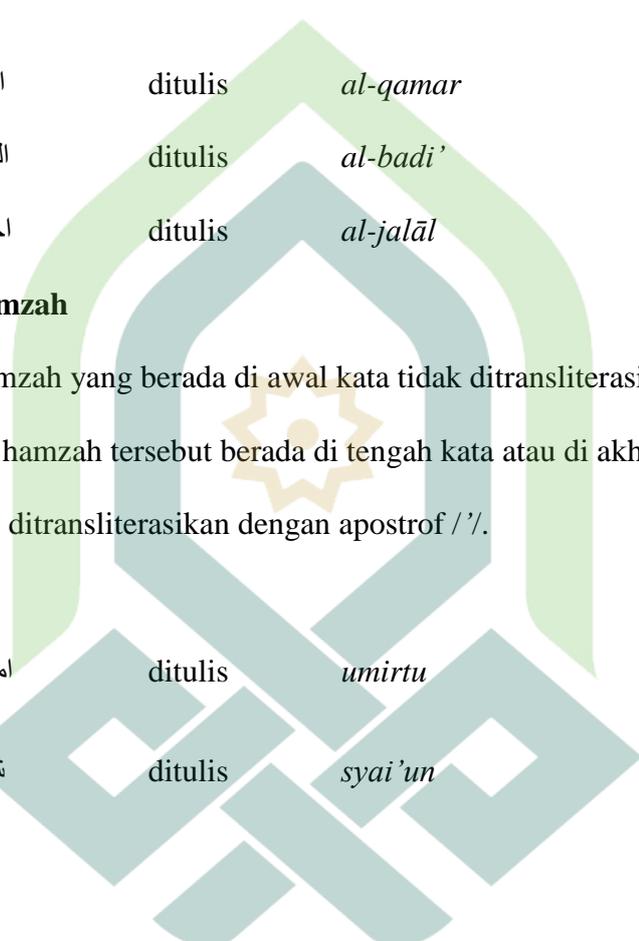
Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa kasih sayang dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada.

1. Allah SWT yang secara senantiasa memberikan kenikmatan dan kemudahan bagi penulis.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, nasihat, kasih sayang, dan dukungan serta motivasi baik moril maupun materil dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga karya ini mampu memberikan kebanggaan dan kebahagiaan motivasi selama ini.
3. Kakak dan adik ku terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang kalian semua berikan kepadaku.
4. Para sahabat seperjuangan D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
5. Dosen-dosen yang telah memberikan bimbingan, pengalaman, dan pengetahuan selama belajar disini, terima kasih banyak semoga Allah meridhoi amalan ilmu ini. Amiin.



MOTTO

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan”

(Ali bin Abi Thalib)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 286)

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada oarang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri”

(Benyamin Franklin)

ABSTRAK

Nama : Ismi Dwi Afifah

NIM : 2012114075

Judul TA : Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Simpanan Sukarela (Sirela) Menurut Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 Di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

Kata kunci : Akad Wadiah, Produk Simpanan Sukarela, Fatwa DSN MUI

Lembaga keuangan syariah bank maupun non bank dalam kegiatan usahanya menggunakan prinsip Islam, baik dalam kegiatan penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Dalam penghimpunan dana lembaga keuangan syariah non bank atau BMT menggunakan akad wadiah pada produk tabungannya. Salah satunya KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan menyediakan produk sirela (simpanan sukarela) dengan menggunakan akad wadiah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akad wadiah pada produk sirela (simpanan sukarela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan dan bagaimana kesesuaian akad wadiah menurut Fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 pada produk sirela (simpanan sukarela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui akad wadiah pada produk sirela (simpanan sukarela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan dan untuk mengetahui kesesuaian akad wadiah menurut Fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 pada produk sirela (simpanan sukarela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

Metode pengumpulan data primer menggunakan observasi, wawancara, dan data sekunder dengan dokumentasi. Kredibilitas informasi menggunakan triangulasi dengan sumber data, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan teori. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan akad wadiah di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan sudah sesuai dengan Fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 yang mengatur tentang tabungan berdasarkan wadiah. Karena pada produk sirela (simpanan sukarela) pemberian bonus diberikan diakhir periode dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (‘athaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank. Dengan demikian produk sirela sudah sesuai dengan Fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola Nabi besar Sayyidina Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Tugas Akhir ini menyuguhkan sebuah pembahasan tentang Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Simpanan Sukarela (Sirela) Menurut Fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini menganalisis bagaimana penerapan akad wadiah dan jenis akad wadiah menurut fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan. Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pekalongan
3. H. Tamamudin. SE, MM selaku ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah

Iwan Zaenul Fuad S.H. M.H. selaku Dosen Wali

Drs. H. A. Tubagus Surur M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu membimbing dan mengajarkan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Para Dosen yang selama ini telah mendidik penulis

Al Mahsyar selaku marketing yang selalu membimbing dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dapak, Ibu, Kakak, Adik dan sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan kontribusi moral dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita bersama

Pekalongan, 28 Agustus 2018

Penulis



Ismi Dwi Afifah

NIM 2012114075



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN LITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penegasan Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11



BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	13
B. Tinjauan Umum Tentang Tabungan	15
1. Pengertian Tabungan.....	15
2. Tabungan dalam Lembaga Keuangan Syariah	15
a. Tabungan Mudharabah	15
b. Tabungan Wadiah	16
3. Produk-produk Lembaga Keuangan Syariah	18
a. Produk Penghimpun Dana	18
1. Prinsip Wadiah	18
2. Prinsip Mudharabah	18
b. Produk Penyaluran Dana	19
1. Prinsip Jual Beli	19
a. Murabahah	19
b. Salam	20
c. Istishna	20
2. Prinsip Sewa	20
a. Ijarah	20
3. Prinsip Bagi Hasil (<i>Syirkah</i>)	21
a. Musyarakah	21
b. Mudharabah	22
c. Produk Jasa	22
1. Al-Hiwalah (utang piutang)	22



2. Ar-Rahn (Gadai)	23
3. Al-Qord (Pinjaman Kebaikan)	23
4. Al-Wakalah (Perwakilan)	23
5. Al-Kafalah (Garansi Bank)	24
C. Wadiah	24
1. Pengertian Wadiah	24
2. Jenis-jenis Wadiah	25
a. Wadiah Yad Al-Amanah	26
b. Wadiah Yad-Dhamanah	27
3. Dasar Hukum Wadiah	29
a. Al-Qur'an	30
b. Al-Hadist	31
c. Ijma	32
4. Rukun dan Syarat Wadiah	32
5. Tinjauan Fatwa Dewan Syariah Nasional	34
a. Pengertian Fatwa dan DSN (Dewan Syariah Nasional)	34
b. Tugas dan Fungsi DSN (Dewan Syariah Nasional)	34
c. Wewenang Dewan Syariah Nasional	35
d. Mekanisme Operasional Kerja DSN	35
e. Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang tabungan berdasarkan akad <i>wadiah</i>	36
6. Penelitian yang Relevan	36



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	58
1. Jenis Penelitian.....	58
2. Pendekatan dalam Penelitian.....	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
1. Tempat Penelitian.....	59
2. Waktu Penelitian.....	59
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	59
1. Subjek Penelitian.....	59
2. Objek Penelitian.....	60
D. Sumber Data.....	61
1. Sumber Data Primer.....	61
2. Sumber Data Sekunder.....	61
E. Metode Pengumpulan Data.....	62
1. Observasi.....	62
2. Wawancara.....	62
3. Dokumentasi.....	63
F. Kredibilitas Data.....	63
1. Triangulasi dengan Sumber data.....	64
2. Triangulasi dengan Metode.....	65
3. Triangulasi dengan Teori.....	65
G. Metode Analisis Data.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan	67
1. Sejarah berdirinya KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan	67
2. Visi dan Misi BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan	70
3. Struktur organisasi KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan	72
4. Produk-Produk BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan	80
B. Pembahasan	86
1. Penerapan Akad <i>Wadiah</i> Pada Produk SIRELA (Simpanan Sukarela)	86
2. Kesesuaian Akad <i>Wadiah</i> Menurut Fatwa DSN NO:02 /DSN-MUI/IV/2000 Pada Produk SIRELA (Simpanan Sukarela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Simpanan Sukarela di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa.....	7
Tabel 1.2 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	45





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Mekanisme Wadiah Yad Al-Amanah	27
Gambar 1.2 Mekanisme Wadiah Yad Dhamanah	29
Gambar 1.3 Struktur Organisasi.....	72



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Mikro Syariah memiliki segmen pasar yang sudah jelas yaitu masyarakat level menengah ke bawah, sehingga kegiatan LKMS akan berpusat di sentra-sentra bisnis masyarakat level mikro dan menengah seperti pasar tradisional, wilayah usaha kecil dan menengah, lingkungan masyarakat pedesaan dan pinggiran perkotaan. LKMS memiliki karakteristik yang dekat dengan masyarakat, bahkan tidak jarang LKMS berusaha untuk datang kepada masyarakat (jemput bola), hal ini membuat LKMS menjadi populer dan dekat dengan masyarakat.¹ Salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yaitu Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.²

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sesuai dengan namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu: Baitul Maal (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infaq, shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Sedangkan Baitut Tamwil (rumah pengembangan harta), melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara

¹Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: P3EI Press,2010), hlm.51.

²Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.5.

lain mendorong kegiatan manabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Lembaga keuangan mikro syariah dalam hal ini BMT memiliki potensi pengembangan cukup besar dengan adanya kebutuhan masyarakat dan dukungan pengembangan kebijakan yang kuat.³ Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan.⁴

Sebagai lembaga keuangan yang belum lama lahir, BMT membutuhkan promosi dan sosialisasi secara lebih optimal di masyarakat. Keaktifan pengelola dalam memasarkan produknya dengan demikian merupakan komponen terpenting di antara komponen-komponen penting lainnya yang akan menentukan tingkat keberhasilan lembaga. Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk mencapai target-target pemasaran produk BMT diawal operasional adalah dengan melakukan pendekatan ‘jemput bola’, pendekatan dimana dilakukan dengan cara petugas langsung mendatangi calon nasabah di rumah atau di tempat-tempat mereka berusaha. Pendekatan demikian merupakan langkah awal yang akan memungkinkan petugas leluasa memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep keuangan syariah serta sistem dan prosedur yang berlaku dalam operasional BMT, sekaligus merupakan solusi bagi mereka yang memiliki tingkat kesibukan tinggi sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk dapat berkunjung langsung ke BMT.⁵

³ Baihaqi Abdul Majid, *Pedoman Pendirian, Pembinaan dan Pengawasan LKM BMT*, (Jakarta: LAZNAS BMT, 2007), hlm.9.

⁴ Mohammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.125-126.

⁵ Makhluul Ilmi SM, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm.61.

Pelayanan sistem jemput bola dalam meningkatkan loyalitas anggota pada BMT yaitu keaktifan pihak marketing BMT dalam melayani anggota dengan cara aktif menjemput anggota. Untuk anggota tidak perlu datang ke kantor tidak masalah, namun bisa dilayani pihak BMT dengan cara langsung mendatangi ketempat anggota tersebut. Namun jemput bola ini tidak semua transaksi bisa di lakukan di lapangan, hanya yang sifatnya simpanan dan angsuran saja tetapi untuk transaksi pengajuan pembiayaan, akad pembiayaan, dan pencairan pembiayaan itu tidak bisa dilakukan dilapangan karena semua harus dikantor. Manfaat pelaksanaan pelayanan sistem jemput bola adalah menjadi lebih banyak yang tertarik. Jadi berdasarkan data dilapangan memang banyak orang/calon anggota yang siap berkemauan tinggi untuk menabung tapi terkadang terkendala jarak dan waktu maka sistem jemput bola ini menjadi daya tarik tersendiri dan berbeda dari yang lain. Pada sistem operasi BMT pemilik dana menanamkan uangnya di bmt tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Sistem yang diterapkan dalam perbankan syariah sangat berbeda dengan sistem bunga, dimana dengan sistem bunga dapat ditentukan keuntungannya diawal, yaitu dengan menghitung jumlah beban bunga dari dana yang disimpan atau dipinjamkan. Sedang pada sistem bagi hasil ketentuan keuntungan akan ditentukan

berdasarkan besar kecilnya keuntungan dari hasil usaha, atas modal modal yang telah diberikan hak pengelolaan kepada nasabah.⁶

Dalam dunia bisnis, semua aktivitas dan sistem akuntansi juga diarahkan untuk memakai akuntansi barat. Hasilnya akuntansi sekarang menjadi menara gading dan sulit sekali menyelesaikan masalah lokalitas. Akuntansi hanya mengakomodasi kepentingan market (pasar modal) dan tidak dapat menyelesaikan masalah akuntansi untuk UKM yang mendominasi perekonomian indonesia lebih dari 90%. Hal ini sebenarnya menegasikan sifat dasar lokalitas masyarakat indonesia. Padahal bila kita lihat lebih jauh, akuntansi secara sosiologis saat ini telah mengalami perubahan besar. Akuntansi tidak hanya dipandang sebagai bagian dari pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan . akuntansi telah dipahami sebagai sesuatu (value laden), tetapi dipengaruhi nilai-nilai yang melingkupinya. Bahkan akuntansi tidak hanya dipengaruhi, tetapi juga mempengaruhi lingkungannya.⁷

Sebagai penerima simpanan sesuai dengan akad *al-Wadiah* dari masyarakat, bank/LKMS wajib menjaga titipan dana masyarakat dan menjalankan amanat dari pihak yang menitipkannya. Dengan demikian, bila bank/LKMS memanfaatkan dana titipan masyarakat, maka segala resiko menjadi tanggung jawab bank/LKMS. Bank/LKMS wajib mengembalikan dana titipan ini kapan pun pihak yang menitipkan memperlukannya.⁸

⁶ Agus Arwani, *Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah*, Vol.12, No.1, Mei 2015, hlm.6.

⁷ Agus Arwani, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm.33-34.

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.49.

Landasan hukum tabungan wadi'ah mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional No:02/DSN-MUI/IV/2000, menyebutkan bahwa tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*. Peraturan Bank Indonesia, Penjelasan Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007, wadi'ah adalah transaksi penitip dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.⁹

Pasal 1 angka 21 Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah: Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁰

KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan merupakan salah satu unit usaha simpan pinjam syariah yang dapat memanfaatkan usaha mikro, sehingga BMT dapat diterima oleh masyarakat. KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan memiliki produk-produk yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya. Adapun beberapa produk KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan adalah produk berbentuk Simpanan antara lain Simpanan Sukarela (SIRELA), Simpanan Idul Fitri (SIFITRI), Simpanan

⁹Ahmad Dahlan, *Bank Syariah:*, hlm.137.

¹⁰Ahmad Dahlan, *Bank Syariah:*, hlm.137.

Sembako (ARDAKO), Simpanan Pelajar Sukses (SIMPELPRES), Simpanan Hari Tua (SIHATA), Simpanan Berjangka, Simpanan Kurban (SISUQUR), Simpanan Aqiqah (SIAQIQ), Simpanan Haji dan Umrah dan produk Pembiayaan yang menggunakan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Qordhul Hasan*, dan *Ijarah*.

Salah satu produk di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan yang menggunakan akad *Wadi'ah* adalah Simpanan Sukarela (Sirela).¹¹ Produk Sirela ada sejak tahun 1996 hingga saat ini. Simpanan Sukarela (Sirela) ini menggunakan akad *Wadi'ah Yad-Dhamanah* yang pada dasarnya merupakan harta titipan yang sewaktu-waktu dapat diambil kapan saja oleh si pemilik harta atau nasabah. Produk Sirela ini setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah nasabah sehingga produk sirela cukup diminati oleh nasabah jadi pengembangan produk Sirela ini digunakan untuk investasi jangka pendek yang aman. Simpanan Sirela ini, dimana anggota dapat menarik dana setiap saat sesuai jam kantor dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati. Saldo minimum Rp 10.000 dan administrasi penutupan rekening Rp 5.000,- dengan setoran awal Rp 10.000. Dan dilengkapi dengan layanan jemput bola untuk memudahkan transaksi baik setoran maupun pengambilan diantar langsung oleh petugas.

Menurut data yang diperoleh dari KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, yang didapati bahwa produk simpanan sukarela (sirela) merupakan simpanan yang cukup diminati banyak nasabah. Berikut ini

¹¹ Wawancara dengan Bapak Ali Mahsyar selaku Manajer Pemasaran KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan tanggal 15 Oktober 2017.

jumlah nasabah produk simpanan yang berada di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan yang disajikan dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1

**Jumlah Nasabah Produk Simpanan KSPPS BMT An-Najah Wiradesa
Pekalongan Tahun 2017**

No	Simpanan	Nasabah Tahun 2017
1	Sirela (Simpanan Sukarela)	2.668
2	Sifitri (Simpanan Idul Fitri)	667
3	Ardako (Simpanan Sembako)	444
4	Simpelpres (Simpanan Pelajar Prestasi)	266
5	Sihata (Simpanan Hari Tua)	222
6	Simpanan Berjangka	444
7	Sisuqur (Simpanan Kurban)	444
8	Siaqiq (Simpanan Aqiqah)	444
9	Simpanan Haji dan Umrah	444

Sumber: Wawancara dengan Manajer Pemasaran KSPPS BMT An-Najah

Wiradesa Pekalongan tanggal 15 Oktober 2017

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul “IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK SIMPANAN SUKARELA (SIRELA) MENURUT FATWA DSN NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 DI KSPPS BMT AN-NAJAH WIRADESA PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat permasalahan yang penulis bisa rumuskan, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi akad wadiah pada produk Simpanan Sukarela (Sirela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan?
2. Bagaimana kesesuaian akad wadiah menurut Fatwa DSN NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 pada produk Simpanan Sukarela (Sirela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai sehubungan dengan penyusunan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi akad wadiah pada produk Simpanan Sukarela (Sirela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kesesuaian akad wadiah menurut Fatwa DSN NO:02/DSN-MUI/IV/2000 pada produk Simpanan Sukarela (Sirela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan disusunnya Tugas Akhir ini penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat, baik dari segi praktis maupun teoritis.

1. Secara Praktis
 - a. Pihak KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan
Dapat dijadikan koreksi pada KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, dan dapat mempermudah KSPPS BMT An-Najah

Wiradesa Pekalongan dalam mengetahui penerapan akad *wadi'ah yad-dhamanah* pada produk Simpanan Sukarela (Sirela).

b. Bagi Penulis

- 1) Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma III (DIII) guna mendapatkan gelar Ahli Madya Jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
- 2) Memberikan ketrampilan pada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan produk simpanan di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.
- 3) Lebih memahami dan mengetahui tentang penerapan akad *wad'iah yad-dhamanah* pada produk Simpanan Sukarela (Sirela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

c. Bagi Umum

- 1) Sebagai salah satu sarana untuk sosialisasi atau pengenalan kepada masyarakat tentang produk Simpanan Sukarela (Sirela) yang ada pada KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.
- 2) Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenal produk Simpanan Sukarela (Sirela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

2. Secara Teoritis

- a. Untuk memberikan gambaran mengenai penerapan dan kesesuaian akad *wadiah* menurut fatwa DSN NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 pada

produk Simpanan Sukarela (Sirela) diKSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

- b. Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut tentang akad *Wadi'ah*.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka di bawah ini penulis akan mempertegas beberapa istilah yang tercantum dalam judul tugas akhir yaitu:

1. Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut.¹²
2. Akad wadi'ah adalah akad yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang kepada pihak kedua.¹³
3. Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar tidak selalu mendapat respon positif, bahkan cenderung mengalami kegagalan jauh lebih besar dari pada keberhasilannya.¹⁴ Dalam hal ini produk yang menjadi objek penelitian penulis adalah produk Simpanan Sukarela (Sirela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.
4. Simpanan Sukarela adalah simpanan yang melayani kebutuhan penyimpanan dana masyarakat dalam jangka waktu yang pendek.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.247.

¹³Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek*, (Jakarta: Alfabet Jakarta, 2000), hlm.204.

¹⁴Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002), hlm.199.

5. DSN yaitu Dewan Syariah Nasional merupakan dewan yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia yang bertugas dan memiliki kewenangan untuk menetapkan fatwa tentang produk dan jasa dalam kegiatan usaha bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.¹⁵
6. MUI yaitu Majelis Ulama Indonesia. Yaitu wadah atau majelis yang menghimpun para ulama, zuama, dan cendekiawan muslim indonesia untuk menyatukan gerak dan langkah umat islam indonesia dalam mewujudkan cita-cita bersama.
7. KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan merupakan salah satu unit usaha simpan pinjam syariah yang dapat memanfaatkan usaha mikro, sehingga BMT dapat diterima oleh masyarakat. KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan memiliki produk-produk yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya.¹⁶

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penyajiannya dibagi menjadi beberapa bab:

Bab I yaitu pendahuluan, bab ini merupakan konsep penelitian yang akan dilakukan dan dengan cara mengungkapkan permasalahan penelitian. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

Bab II, merupakan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang akan dijabarkan tentang pengertian BMT, tinjauan umum tentang tabungan,

¹⁵Abdul Ghofur Anshori, *Tanya Jawab Perbankan Syariah*,(Yogyakarta: UII Press,2008),hlm.19.

¹⁶Buku Pedoman KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

pengertian *wadiah*, jenis-jenis *wadiah*, dasar hukum *wadiah*, rukun dan syarat *wadiah*, tinjauan tentang fatwa DSN serta penelitian yang relevan.

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, kredibilitas data dan metode analisis data.

Bab IV, merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan yang meliputi: sejarah berdirinya KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk yang ada di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, serta akan membahas tentang penjabaran dari Implementasi dan kesesuaian akad wadiah pada produk Simpanan Sukarela (Sirela) menurut fatwa DSN NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

Bab V, merupakan bab akhir dalam Tugas Akhir ini. Di dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan dan akan memberikan saran-saran yang perlu disampaikan



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Sirela (Simpanan Sukarela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, dapat disimpulkan:
 - a. Bahwa akad wadiah yang digunakan pada produk Sirela (Simpanan Sukarela) adalah akad *wadiah yad dhamanah* yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan.
 - b. Penerapan akad wadiah pada produk Sirela (Simpanan Sukarela) yaitu dana yang disimpan dapat digunakan oleh pihak BMT dan dapat diambil oleh nasabah sewaktu-waktu. Seperti yang tercantum pada fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 poin kedua yang menyatakan bahwa simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.
2. Kesesuaian Akad *Wadiah* Menurut Fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 Pada Produk SIRELA (Simpanan Sukarela) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

Dapat disimpulkan bahwa Kesesuaian Akad *Wadiah* Menurut Fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 pada produk Sirela (Simpanan Sukarela) sudah memenuhi tiga poin ketentuan umum tabungan *wadiah* yang berdasarkan fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000 yaitu bersifat simpanan, simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari bank. Dengan demikian produk ini sudah sesuai dengan fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000.

B. Saran

Sebagai bagian dari akhir penulisan Tugas Akhir ini, penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan acuan dan bahan koreksi oleh KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan maupun para pembaca yaitu:

1. Akad wadiah yang ada di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan yang selama ini telah dilaksanakan, hendaknya belajar dari lembaga-lembaga keuangan syariah yang terlebih dahulu ada dan berpengalaman dalam mengoperasionalkan lembaganya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku, sehingga kepercayaan masyarakat publik terhadap layanan dalam Sirela (Simpanan Sukarela) yang dilakukan oleh KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan semakin besar dan meningkat. Sehingga akan dapat mendongkrak pendapatan dan keuntungan yang diperoleh di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

2. Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) bukan sekedar formalitas. DPS harus selalu mengawasi serta menjaga berjalannya BMT, sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/35/PBI/2005 mempunyai tugas untuk memastikan dan mengawasi kegiatan operasional bank/BMT terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN, menilai aspek syariah, mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwanya dari DSN. Sehingga BMT agar dapat berjalan sesuai dan tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anshori, Ghofur Abdul, 2008. *Tanya Jawab Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Antonio Syafi'i, 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar, 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal, 2000. *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek*. Jakarta: Alfabet Jakarta.
- Arwani Agus, 2015. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Baihaqi, 2007. *Pedoman Pendirian, Pembinaan dan Pengawasan LKM BMT*. Jakarta: LAZNAS BMT.
- Bidayatul, Ibnu Rusyd, 1995. *Penerjemah Imam Ghazali Zaid, A Zainudin, Cet.Ke-1*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Barlinti, Salma Yeni, 2010. *Kedudukan Fatwa Dewan Syariah Nasional Dalam Sistem Hukum di Indonesia*. Jakarta: Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama.
- Bungin, M Burhan, 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Ahmad, 2012. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghofur, Abdul, 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Hasan, Ali, 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam, Cet.Ke-1, (Fiqh Muamalah), Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Ilmi SM, Makhlul, 2002. *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Imam Jalaludin Al-Mahali dan Imam Jalaludin As-Sayuti, 2003. *Terjemah Tafsir Jalalain Berikut Asbabul Nuzul Jilid 1*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jihad Abdullah Husain Abu Uwaimir, 1986. *At-Tarsyid Asysyari lil-Bunuk al-Qoimah*. Kairo: al-Ittihadad-Dauli lil-Bunuk al-Islamiah.
- Karim, Adiwarmam, 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardalis, 1989. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Mervyn K, Lewis & Latifa M, 2007. *Perbankan Syariah Prinsip, Praktik, dan Prospek*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Muhammad, 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Muhammad, 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.
- Muhammad, Rifqi, 2010. *Akuntansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: P3EI Press.
- Moh. Sidik Pridana Saludin Muis, 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, J Lexy, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari, 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Priyogo Suseno dan Heri Sudarso, 2004. *Undang-Undang (UU) Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi (SK-DIR) Tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Ridwan, Muhammad, 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press
- Sam, Ichwan, 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*. Jakarta: Erlangga.



Saeed, Abdullah, 2004. *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sjahdeni, Reny Sutan, 2005. *Perbankan Islam dan Kedudukan dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Subagyo, Ahmad, 2009. *Kamus Istilah Ekonomi Islam*. Jakarta: PT.ELEX Media Computindo.

Sudarso Heri dan Hendi Yogi Prabowo, 2004. *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Suhendi, Hendi, 2005. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumitro, Warkum, 2004. *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, 2000. *Koleksi Hadis-Hadis Hukum, Cet.Ke-3*. Semarang: PT. Pustaka Rizzi Putra.

Tika, Mohpabundu, 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Widodo, Hertanto, 1999. *Panduan Praktis Operasional Baitul Maal Wat Tamwil*. Bandung: Mizan.

Yunus, Lulail Jamal, 2009. *Manajemen Bank Syariah*. Malang: UIN Malang Press

Zulkifli, Sunarto, 2003. *Panduan Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.

B. Wawancara

Ali Mahsyar, Manajer Pemasaran KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan pada tanggal 15 Oktober 2017

Ibu Jariyah, Nasabah Produk Sirela Wawancara Pribadi, Pekalongan 5 Januari 2018

C. Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis

Muthoharoh, *Analisis Penerapan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Giro Wadiah di BNI Syariah Cabang Pekalongan*, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm.64.



- Illailazatus Zakkiya, *Strategi Pengelolaan Simpanan Wadiah Yad Dhamanah pada Produk SAHARA di KJKS Bahtera*, Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah IAIN Walisongo, (Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo, 2012), hlm.4.
- Adi Dwi Prasetyo, *Pelaksanaan Akad Wadiah di Lembaga Keuangan Syariah Studi Kasus di BMT HIRA Gabungan Tanon Sragen*, Skripsi Program Studi Ilmu Hukum, (Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), hlm.4.
- Kurniasari Novi Ariyani, *Prosedur Produk Simpanan Wadiah Yad Adh-Dhamanah pada KJKS BMT Insan Kamil Surakarta*, Tugas Akhir Jurusan D3 Keuangan dan Perbankan, (Surakarta: Perpustakaan UNS-Fakultas, 2012), hlm.55.
- Prayitno Ansyori, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemberian Hadiah (Bonus) dalam Simpanan Wadiah di PT.BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*, Skripsi Sarjana Syariah, (Semarang: Perpustakaan STAIN Pamekasan, 2014), hlm.69.
- Mustagfir Asror, *Implementasi Akad Wadiah Yad Al-Dhamanah Pada Produk Wisata Religi Di BMT SM NU Cabang Kesesi*, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan), hlm.50.
- Mirza Eki Nastika, *Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Simpanan Wisata Religi Menurut Perspektif Fatwa DSN NO 02/DSN-MUI/IV/2000 Di BMT SM NU Cabang Pemalang*, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan), hlm.45.
- Ristanto, *Sumber Dana Produk Giro Wadiah di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan*, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm.62.
- Syafaatul Jannah, *Mekanisme Tabungan Wadiah Salamah di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi*, (Semarang: Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2012).
- Abdul Ghofur, *Penghimpunan Dana Dengan Prinsip Wadiah di KJKS Mitra Umat Pekalongan*, Tugas Akhir DIII Perbankan Syariah (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm.50.



D. Internet

http://www.mui.or.id/index.php?option=com_contact&view=article&id=55:tentangdewan-syariah-nasional&catid=39:dewan-syariah-nasional&itemid=58 diakses pada tanggal 5 Februari 2018

E. Jurnal

Agus Arwani, 2015. *Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah*, Vol.12, No.1.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Ismi Dwi Afifah
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 08 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Santadiharja Rt. 03 Rw. 03 Paduraksa Pemalang

Riwayat Pendidikan
Tk Bustanul Manan 2001-2002
SDN 01 Paduraksa 2002-2008
SMP Negeri 5 Pemalang 2008-2011
SMA Negeri 3 Pemalang 2011-2014

B. DATA ORANG TUA

Nama Kandung : Sukari
Nama Kandung : Mukiyah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Santadiharja Rt. 03 Rw. 03 Paduraksa Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Agustus 2018

Yang bersangkutan



Ismi Dwi Afifah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ismi Dwi Afifah**
NIM : **2012114075**
Jurusan/Prodi : **D3 Perbankan Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi esis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK SIMPANAN SUKARELA
(SIRELA) MENURUT FATWA DSN NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 DI KSPPS BMT AN-
NAJAH WIRADESA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2018



ISMI DWI AFIFAH
NIM:2012114075

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

